

ABSTRAK

EFIKASI ASAM FOSFIT, DIMETOMORF DAN METALAKSIL UNTUK MENGENDALIKAN PENYAKIT BULAI (*Peronosclerospora sorghi*) PADA TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.) VARIETAS P27

Oleh

DIAN RATNA KUSUMANING TIAS

Upaya untuk mengelola penyakit bulai pada tanaman jagung dilakukan dengan menggunakan varietas tahan dan fungisida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efikasi fungisida dengan bahan aktif asam fosfit, dimetomorf, dan metalaksil untuk mengendalikan penyakit bulai pada tanaman jagung varietas P27. Penelitian dilakukan dengan rancangan acak kelompok (RAK) dengan lima perlakuan yaitu kontrol, benih dalam kemasan, perlakuan benih menggunakan dimetomorf, penyemprotan fungisida asam fosfit dan metalaksil dengan perlakuan diulang sebanyak empat kelompok. Varietas jagung hibrida yang digunakan dalam penelitian ini adalah P27 yang telah diberi perlakuan benih sebelumnya. Homogenitas ragam antar-perlakuan diuji dengan uji Bartlett dan aditifitas data diuji dengan uji Tukey. Nilai tengah diuji dengan uji *Duncan' Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman jagung varietas P27 rentan terhadap penyakit bulai. Penyemprotan fungisida asam fosfit menurunkan keparahan dan keterjadian penyakit bulai pada 2–7 mst.

Untuk perlakuan benih menggunakan dimetomorf menurunkan keparahan penyakit bulai pada 2–3 mst dan menurunkan keterjadian penyakit bulai pada 1 dan 3 mst. Sementara itu, penyemprotan fungisida metalaksil dan perlakuan benih dalam kemasan tidak efektif mengendalikan penyakit bulai. Fungisida dengan bahan aktif asam fosfit lebih efektif dibandingkan fungisida lainnya untuk mengendalikan penyakit bulai pada tanaman jagung varietas P27.

Kata kunci: penyakit bulai, asam fosfit, dimetomorf, metalaksil, P27.